



**PENGARUH KEMAMPUAN DASAR MATEMATIKA DAN
PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATAKULIAH MATEMATIKA EKONOMI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG**

Yohana Agusrina¹, Nurul Juwariyah²

¹ Akutansi, Universitas Semarang, Semarang-Indonesia

Email: yohanaagusrina@gmail.com

² Manajemen, Universitas Semarang, Semarang-Indonesia

Email: nurul.ghaniz@yahoo.co.id

(**Received:** February 01, 2023; **Reviewed:** March 13, 2023; **Accepted:** March, 2023;
Available online: March, 2023; **Published:** March, 2023)



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License.
Attribution 4.0 International.

(CC BY 4.0) (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

ARTIKEL INFO

Kata Kunci:

Dasar Matematika;
Matematika Ekonomi;
Pendapatan Orang Tua.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh positif dasar matematika dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar matematika ekonomi. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dilakukan dalam ruang lingkup Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampling adalah teknik *proportional stratified random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 150 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner/angket. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan analisis hasil. Hasil dari penelitian ini Nilai dasar matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai mata kuliah matematika ekonomi, Pendapatan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai mata kuliah matematika ekonomi.

Abstract. This study aims to analyze the positive influence of basic mathematics and parents' income on economic mathematics learning outcomes. In this study using quantitative research conducted within the scope of the Faculty of Economics, University of Semarang. The data processing method used in this study is a quantitative method. The data processing method used is multiple regression analysis. The technique used in the sampling is *proportional stratified random sampling technique*. The number of samples in this study were 150 students. Data collection techniques using questionnaires / questionnaires. The data analysis technique uses classical assumptions and results analysis. The results of this research are that the basic value of mathematics has a positive and significant effect on the

value of economic mathematics courses. Family income has a positive and significant effect on the value of economic mathematics courses.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang harus difokuskan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Isjoni (2014), hubungan antara pendidikan dan kualitas SDM dapat dijelaskan bahwa pendidikan identik dengan hasil SDM dan SDM yang berkualitas hanya dapat terbentuk bilamana terdapat proses pendidikan yang berkualitas. Sehingga kualitas SDM juga ditentukan oleh kualitas pendidikan yang berlangsung. Kualitas SDM di suatu bangsa berbanding lurus dengan kualitas pendidikan di suatu negara. Pendidikan tidak hanya terbatas pada pendidikan formal saja. Pendidikan informal juga memegang peranan sangat seiring dengan pelaksanaan pendidikan formal. Salah satu dari penyelenggara pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah atau swasta adalah Perguruan Tinggi.

Universitas Semarang (USM) adalah penyelenggara pendidikan formal swasta di tingkat pendidikan tinggi. Universitas Semarang (USM) memiliki 7 fakultas, salah satunya adalah fakultas ekonomi. Mahasiswa di

USM memiliki tingkat kecerdasan akademis yang berbeda yang dituangkan dalam bentuk nilai. Hasil belajar masih menjadi tolok ukur kompetensi mahasiswa di bidang ilmunya. Oleh karena itu, banyak institusi kerja yang menggunakan indeks prestasi belajar mahasiswa untuk penerimaan karyawan. Namun kenyataannya, banyak mahasiswa yang memiliki prestasi belajar rendah.

Pada jenjang perguruan tinggi, para mahasiswa ditekankan pada ketrampilan berfikir tingkat tinggi yang mencakup kemampuan menyelesaikan masalah, berketrampilan dalam berfikir kritis, dan kreatif. Matematika Ekonomi merupakan salah satu mata kuliah menuntut mahasiswa untuk berfikir tingkat tinggi. Matematika Ekonomi memberikan kemampuan dalam memanfaatkan teori matematika dan pendekatan dalam mempelajari analisis ekonomi. Namun pada mata kuliah ini, mahasiswa masih memiliki masalah pemahaman yang menyebabkan hasil belajar kurang optimal. Nilai matakuliah matematika ekonomi yang tidak optimal, menimbulkan pertanyaan di

hadapan para dosen, mengapa hal ini dapat terjadi.

Prestasi belajar seorang dipengaruhi 4 faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang datang dari diri siswa siswa sendiri, seperti: kesehatan, perhatian, motivasi, kesiapan, bakat, minat, kematangan dan kecerdasan (*intelligence*). Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti: metode mengajar, kurikulum, teman bermain, keluarga, dan lain-lain (slameto, 2003). Dalam hal ini, peneliti hanya akan membahas mengenai faktor intelegensi dan keluarga.

Menurut (Azwar & Saifuddin, 1996) intelegensi merupakan salah satu faktor intern yang cukup potensial dalam keberhasilan belajar siswa. Salah satu definisi intelegensi menyebutkan bahwa intelegensi merupakan kemampuan untuk belajar, sehingga tidak mengherankan apabila siswa yang memiliki intelegensi tinggi diharapkan memperoleh prestasi belajar yang tinggi,” memiliki tingkat intelegensi yang tergolong average (rata-rata) dan memiliki motivasi belajar yang tergolong rata-rata bahkan mendekati tinggi. Selain itu, juga diketahui bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi akademik

Keterampilan dasar dapat dijadikan parameter dari keterampilan berfikir. Sehingga keterampilan dasar yang dimiliki mahasiswa selama di SMA/SMK/MA dapat membantu mahasiswa meningkatkan hasil akademik seperti nilai matakuliah matematika ekonomi di perguruan tinggi.

“Prior knowledge has long been considered the most important factor influencing learning and student achievement”, (Hailikari K.L.Y, 2008). Seperti yang kita tahu bahwa: “manusia pada saat mengerjakan sesuatu, baik ber pikir maupun bekerja secara fisik, selalu menggunakan berbagai macam daya ingat yang tersimpan di dalam otaknya (*residuals*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*expertise*), dan pengalaman (*experience*). Elemen-elemen tadi sangat berpengaruh terhadap jenis interaksi yang berlangsung secara alamiah,” (Hansberger dalam Harsono, 2010). Keterampilan dasar yang dimiliki mahasiswa akan menjadi prasyarat. “Kemampuan dasar tersebut adalah kemampuan dasar matematika dan kemampuan dasar bahasa,” (Ani, 2004) (Hapsari, dkk, 2022) (Sadewo, et al., 2022). Mahasiswa yang mempunyai keterampilan dasar matematika yang baik, kemungkinan besar akan

mendapatkan nilai matematika ekonomi yang baik pula, karena konsep-konsep dasar matematika sudah dipelajari mahasiswa sebelumnya di SMA/SMK/MA. Keterampilan dasar matematika tersebut merupakan prasyarat yang wajib dipenuhi dalam kegiatan perkuliahan matakuliah matematika ekonomi. Berdasarkan kurikulum Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, mata kuliah Matematika Ekonomi diberikan pada semester 1.

Faktor ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pembentukan dan pengasuhan anak. Setiap anak yang ingin bersekolah selalu terhubung dengan ekonomi keluarga. Dapat dikatakan bahwa status ekonomi keluarga adalah ukuran keberhasilan pendidikan anak. Jika ekonomi mencukupi maka semua kebutuhan sekolah dapat terpenuhi. Dengan terpenuhinya kebutuhan pendidikan, prestasi akademik meningkat juga. Sementara itu, jika ada kekurangan ekonomi pada keluarga dampak berdampak negatif dan bisa menurunkan hasil belajar. “Ekonomi merupakan penentu dari keberhasilan pendidikan”, (slameto, 2003). Penjelasan tersebut menyatakan bahwa, pendidikan membutuhkan ekonomi

yang baik, dan pendidikan yang baik dapat menghasilkan ekonomi yang baik.

Dalam penelitian ini yang mengacu pada status ekonomi adalah pendapatan orang tua, yaitu pendapatan berupa uang yang dibayarkan sebagai imbalan atas kegiatan-kegiatan baik sektor formal maupun informal selama sebulan. Kegiatan yang dilakukan anak membutuhkan dukungan keuangan dari orang tua mereka. Orang tua berpenghasilan tinggi tidak akan kesulitan memenuhi kebutuhan anaknya. Berbeda dengan orang tua miskin tidak dapat menyediakan semua fasilitas yang dibutuhkan anak, contohnya anak-anak dibidang pendidikan sangat membutuhkan lembaga pendidikan yang terkadang mahal, yang orang tuanya tidak mampu akan menjadi penghambat pendidikan anak.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan apakah kemampuan dasar matematika dan pendapatan orang tua yang baik bisa meningkatkan hasil belajar mata kuliah Matematika Ekonomi.

METODE

Metode dalam penelitian ini termasuk metode kuantitatif yang dilakukan dalam ruang lingkup Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, data

yang digunakan adalah data sekunder dan primer. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan dasar matematika dan pendapatan keluarga terhadap hasil belajar matakuliah matematika ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Penelitian ini dilakukan setelah melakukan perumusan hipotesis, kemudian hasil penelitian ini dibandingkan dengan hipotesis yang menentukan bagi peneliti untuk menerima atau menolak hipotesis.

Populasi adalah sekelompok entitas yang lengkap berupa orang, kejadian atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang terkait dengan masalah penelitian, (Erlina, 2011). Sejalan dengan pernyataan tersebut, Margono (2010) mengemukakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa semester 3 jurusan program Studi S1 Manajemen yang sudah mengambil mata kuliah matematika ekonomi pada semester gasal 2018/2019. Tabel 1 berikut ini menampilkan jumlah mahasiswa

Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa

Kelas	Jumlah
Pagi	441
Sore	369
Karyawan	21
Jumlah	831

Menurut (Sugiyono, 2015) teknik sampling adalah merupakan pengambilansampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdpat berbagai teknik sampling yang digunakan

Sugiyono (2010), mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sementara Margono (2010) berpendapat bahwa sampel adalah sebagai bagian dari populasi. Pendapat lainnya, Arikunto (2010) menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dari beberapa pendapat dapat dikatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi.

Teknik *proportional stratified random sampling* adalah yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2010), teknik *proportional stratified random sampling* adah teknik yang digunakan

bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai metode pengumpulan data. Angket berupa daftar pertanyaan disebar kepada responden dengan obyek yang diteliti. Angket tersebut dilengkapi dengan petunjuk agar responden tidak kesulitan dalam mengisi angket.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari sumber aslinya yang dikumpulkan oleh peneliti. Angket ini diberikan langsung kepada responden karena masih dalam ruang lingkup peneliti. Selain itu angket diberikan secara langsung untuk mencegah adanya angket yang hilang. Data sekunder disini adalah pencarian informasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, tulisan, agenda dan sebagainya.

Data-data yang dihasilkan adalah:

1. Data mahasiswa dan nilai UANAS murni SMA/K/MA mata pelajaran matematika mahasiswa semester 3 fakultas ekonomi jurusan manajemen Universitas Semarang.
2. Data mahasiswa dan hasil belajar mata mata kuliah matematika

ekonomi semester 3 fakultas ekonomi jurusan manajemen Universitas Semarang.

3. Data tentang Profil Universitas Semarang.

Menurut Sugiyono (2015) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Dalam penelitian ini angket UANAS murni SMA/K/MA mata pelajaran matematik, tingkat pendapatan orang tua dan hasil belajar mata mata kuliah matematika ekonomi adalah instrumen yang digunakan peneliti.

Angket mengenai UANAS murni SMA/K/MA mata pelajaran matematika disediakan Pengukuran yang terjamin validitas dan reliabilitasnya karena diadakan oleh pihak yang berwenang yaitu nilai Ujian Nasional Matematika

Angket pendapatan orang tua disediakan dua pilihan yaitu pendapatan pokok dan sampingan. Responden diwajibkan menyebutkan berapa yang diperoleh dari pendapatan pokok dan sampingan tiap bulan.

Pengkategorian skor dalam penelitian ini peneliti menggunakan mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel sesuai dengan tabel

kecenderungan variabel dengan ketentuan:

Tabel 2. Rumus Distribusi Kecenderungan

Kriteria	Range
$(Mi - 1,5 Sdi) > X$	Sangat rendah
$(Mi - 1,5 SD) < X < (Mi - 0,5 Sdi)$	Rendah
$(Mi + 0,5 Sdi) < X < (Mi + 0,5 SD)$	Sedang
$Mi < X < (Mi + 0,5 SD)$	Tinggi
$(Mi + 1,5 Sdi) < X$	Sangat Tinggi

Keterangan:

$Mi = \frac{1}{2}$ (Skor maksimal+skor minimum)

$SDi = \frac{1}{6}$ (Skor maksimal-skor minimum)

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Wahid Sulaiman, (2002) berpendapat bahwa: “Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Statistik deskriptif ini hanya memberikan informasi mengenai data yang dimiliki, bukan menarik kesimpulan tentang gugus data induknya yang lebih besar. Pada dasarnya statistik deskriptif menggambarkan data dari ukuran pemusatan (mean, median, modus), ukuran keragaman (varians dan simpangan baku), ukuran kemencengan, dan ukuran keruncingan.”

2. Analisis Regresi

“Analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat memprediksi variabel-variabel lain,” (Imam ghozali, 2018). “Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen, atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen, dan sebaliknya. Sedangkan analisis ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor,” (Sugiyono, 2006).

Analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan mengetahui apakah hasil belajar matakuliah matematika ekonomi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Semarang dipengaruhi secara signifikan oleh kemampuan dasar matematika dan pendapatan orang tua. Penyajian data dengan bantuan SPSS 25.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Responden Berdasarkan Program Kelas

Dalam penelitian ini responden terdiri dari 3 program kelas yaitu pagi, sore dan karyawan di Fakultas Ekonomi jurusan manajemen Universitas Semarang. Jumlah responden untuk setiap kelas program diperoleh sesuai dengan perhitungan rasio sampel yaitu 150 responden. Selain itu, peneliti juga menghitung berdasarkan program kelas. Untuk gambaran yang lebih jelas tentang jumlah responden dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Kelas	Jumlah	Prosentase (%)
1	Pagi	79	52,67
2	Sore	67	44,67
3	Karyawan	4	2,66
Jumlah		150	100

Berdasarkan tabel diatas, mahasiswa program kelas pagi merupakan jumlah responden paling banyak pada penelitian ini.

b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin perempuan ataupun laki-laki. Untuk gambaran yang lebih jelas tentang jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Laki-Laki	24	16
2	Perempuan	126	84
Jumlah		150	100

Jenis kelamin responden didominasi oleh Perempuan sebanyak 84 % dan sisanya laki-laki sebesar 16%.

c. Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Responden dikelompokkan berdasarkan status tempat tinggal mahasiswa Fakultas Ekonomi USM yaitu, tinggal bersama orangtua, keluarga, kos/kontrak dan lainnya. Untuk gambaran yang lebih jelas tentang jumlah responden berdasarkan status tempat tinggal dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Jumlah Responden Berdasarkan Status Tempat Tinggal

No	Status tinggal	Jumlah	Prosen tase (%)
1	Tinggal bersama orang tua	78	52
2	Tinggal saudara	10	6,67
3	Kos/kontrak rumah	58	38,67
4	Lainnya	4	2,66
Jumlah		150	100

Berdasarkan tabel diatas mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Semarang paling banyak tinggal bersama orang tua.

d. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Orang Tua

Responden dikelompokkan berdasarkan pendidikan terakhir orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Semarang antra lain tidak: tidak sekolah, SD, SMP, SMA, Diploma, S1, S2 dan S3.

Untuk gambaran yang lebih jelas tentang jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir ayah dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

	Pendidikan Terakhir Ayah	Jumlah	%
1	Tidak Sekolah	4	2,67
2	SD	21	14
3	SMP	25	16,67
4	SMA	76	50,67
5	Diploma	7	5,67
6	S1	17	12,32
7	S2	0	0
8	S3	0	0
Jumlah		150	100

Berdasarkan tabel diatas orang tua ayah mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Semarang didominasi tingkat SMA.

Untuk gambaran yang lebih jelas tentang jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir ibu dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase(%)
1	Tidak Sekolah	2	1,33
2	SD	19	11,68
3	SMP	20	14,34
4	SMA	71	47,33
5	Diploma	8	6,34
6	S1	24	16
7	S2	6	4
8	S3	0	0
Jumlah		150	100

Berdasarkan tabel diatas Manajemen Universitas Semarang pendidikan orang tua ibu mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan mayoritas tingkat SMA.

e. Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Pokok Orang Tua

Responden dikelompokkan berdasarkan pekerjaan pokok orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemn Universitas Semarang, yang terdiri dari karyawan, petani, pedagang, wiraswasta, PNS/TNI/Polri dan lain-lain.

Untuk gambaran yang lebih jelas tentang jumlah responden berdasarkan pekerjaan pokok ayah dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Pokok Ayah

N o	Pekerjaan Ayah	Jumla h	Persentas e (%)
1	Karyawan	24	1
2	Petani	19	13,77
3	Pedagang	9	6
4	Wiraswasta	35	23,43
5	PNS/TNI/POLR I	18	13
6	Lainnya	33	23
7	Tidak menjawab	12	8
Jumlah		150	100

Berdasarkan tabel diatas pekerjaan pokok ayah didominasi oleh wiraswasta yaitu sebanyak 35 orang (23,43%).

Untuk gambaran yang lebih jelas tentang jumlah responden berdasarkan pekerjaan pokok ibu dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Pokok Ibu

No	Pekerjaan Ayah	Jumlah	Persentase (%)
1	Karyawan	9	6
2	Petani	13	8,67
3	Pedagang	15	10
4	Wiraswasta	18	12
5	PNS/TNI/POLRI	12	8
6	Lainnya	60	40
7	Tidak menjawab	23	16,34
Jumlah		150	100

Berdasarkan tabel diatas pekerjaan pokok ibu didominasi oleh lain-lain yaitu sebanyak 60 orang (40%).

f. Responden berdasarkan pekerjaan sampingan orang tua

Responden dikelompokkan berdasarkan pendidikan terakhir orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Semarang antra lain pedagang, petani, home industry dan lainnya.

Untuk gambaran yang lebih jelas tentang jumlah responden

berdasarkan pekerjaan sampingan ayah dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Ayah

No	Pekerjaan Sampingan Ayah	Jumlah	Persentase (%)
1	Pedagang	11	7,33
2	Petani	10	6,67
3	Home industry	6	4
4	Lainnya	15	10
5	Tidak menjawab	108	71
Jumlah		150	100

Berdasarkan tabel diatas responden tidak menjawab sebanyak 71%. Bisa disimpulkan mayoritas ayah mahasiswa di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemn Universitas Semarang tidak memiliki pekerjaan sampingan.

Untuk gambaran yang lebih jelas tentang jumlah responden berdasarkan pekerjaan sampingan ayah dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Ibu

No	Pekerjaan Sampingan Ibu	Jumlah	Persentase (%)
1	Pedagang	4	2,67
2	Petani	4	2,67
3	Home industry	6	4

4	Lainnya	13	8,67
5	Tidak menjawab	123	82
Jumlah		150	100

Berdasarkan tabel diatas hasil klasifikasi responden menurut pekerjaan sampingan ibu, responden tidak menjawab sebesar 82%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu mahasiswa di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemn Universitas Semarang tidak memiliki pekerjaan sampingan.

Deskripsi Variabel Penelitian

Data penelitian ini terdiri variabel, yakni Pendapatan orang tua, nila dasar matematika dan nilai matakuliah matematika ekonomi. Tabel 12 berikut ini menampilkan rangkuman hasil penelitian statistik dasar data variabel tersebut

Tabel 12. Ringakasan Data variabel

	Descriptive Statistics		
	N	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	150	2,8540	2,97104
Nilaimat	150	71,0200	13,89919
Nilaimat ek	150	76,2667	10,07000
Valid N (listwise)	150		

1. Nilai Dasar Matematika

Data variabel Nilai Dasar Matematika Variabel nilai dasar matematika diukur dari nilai UANAS SMA/SMK/MA. Berdasar'kan data variabel Nilai Dasar Matematika yang diolah menggunakan SPSS versi 25.0 diperoleh nilai minimum 30,00 dan nilai maksimum 95,00. Rata-rata 36,29, dan standar deviasi 13,89919.

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian dilakukan pengkategorian untuk variabel Nilai Dasar Matematika. Penyajiannya sebagai berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Variabel Nilai Dasar Matematika

Kategori	Rentang Nilai	Banyaknya Responden	Persentase (%)
Sangat Rendah	< 46.255	15	10%
Rendah	57.085 – 46.255	8	5,33%
Sedang	67,915 - 57.085	14	9,33%
Tinggi	78,745– 67,915	57	38%
Sangat Tinggi	>78,745	56	37,34 %
Total		150	100%

Tabel 13 di atas menunjukkan kemampuan mahasiswa untuk nilai dasar matematika sebagian besar mempunyai nilai dasar matematika dengan jumlah

57 orang (38%) kategori tinggi dan 56 orang (37,34%) kategori sangat tinggi.

2. Pendapatan

Pada Variabel pendapatan orang tua dinilai berdasarkan jumlah pendapatan pokok dan tambahan. Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh nilai minimum 0,4 juta dan nilai maksimum 12 juta. Rata-rata 2,854 juta, dan standar deviasi sebesar 2,97104.

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian diklompokkan untuk variabel pendapatan. Penyajiannya sebagai berikut:

Tabel 14. Kategorisasi Variabel Pendapatan

Kategori	Rentang Nilai (Juta)	Banyaknya	Persentase (%)
Sangat Rendah	< 3,3	108	72%
Rendah	5,23 – 3,3	24	16%
Sedang	7,16 – 5,23	10	6,66%
Tinggi	9,09 – 7,16	4	2,67%
Sangat Tinggi	> 9,09	4	2,67%
Total		150	100%

Dari tabel 14 di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat pendapatan orang tua mahasiswa sangat rendah yaitu 72%.

3. Nilai Matakuliah Matematika Ekonomi

Data variabel nilai mata kuliah matematika ekonomi diukur dari nilai UAS dan jumlah responden sebanyak 150 orang. Berdasarkan data variabel nilai matakuliah matematika ekonomi yang diolah menggunakan SPSS versi 25.0 diperoleh nilai minimum 50 dan nilai maksimum 90. Rata-rata 76,667 juta, dan standar deviasi 10.07.

Untuk gambaran yang lebih jelas tentang variable nilai matakuliah matematika ekonomi dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Nilai Mata kuliah Matematika Ekonomi

N o	Interva l Nilai	Nilai Tengah	Jum lah	Perse ntase (%)
1	A (80 – 100)	90	40	26,67
2	B (70 – 80)	75	78	52
3	C (60 – 70)	65	26	17,33
4	D (40 – 60)	50	6	4
5	E < 40	40	0	0
Jumlah			150	100

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian variabel Nilai Matematika Ekonomi. Hasil dari kategori disajikan pada Tabel dibawah ini:

Tabel 16. Kategorisasi Variabel Matematika Ekonomi

Kategori	Rentang Nilai	Respo nden	(%)
Sangat Rendah	< 59,995	6	4
Rendah	66,665 – 59,995	26	17,33
Sedang	73,335 - 66,665	0	0
Tinggi	80,005 – 73,335	78	52
Sangat Tinggi	> 80,005	40	26,67
Total		150	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas dengan kategori tinggi pada nilai matematika ekonomi yaitu sebanyak 52%.

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali:2018) Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini peneliti untuk Uji asumsi klasik normalitas menggunakan statistik *Kolgomorov-Smirnov*. Hasil uji asumsi klasik normalitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,71309755
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,090
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,143 ^d
	95% Confidence Interval	,136 ,150

Berdasarkan nilai *tést Statistic Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,143 dan signifikan, maka dapat diartikan data – data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Imam Ghozali (2018) Uji Multikolonieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dâi nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Hasil uji asumsi klasik Multikolonieritas dapat ditunjukkan pada tabel berikut berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Multikolonieritas

Nama Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
Nilai Dasar Matematika	0,976	1,02	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Pendapatan	0,976	1,02	

Hasil perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel pendapatan dan Nilai Dasar Matematika kurang dari 0,1 dan hasil perhitungan *Variance Inflation Factor (VIF)* menunjukkan hal yang sama tidak ada variabel pendapatan dan Nilai Dasar Matematika lebih dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2018) Heteroskedastisitas adalah situasi tidak konstan variansi. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan adalah bagian koefisien korelasi antara variabel bebas dengan absolut residual. Jika nilai sig kurang dari 0,05 maka tidak terjadi homoskedastisitas, jika sebaliknya maka terjadi homoskedastisitas (Imam Ghozali, 2018). Adapun cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan pengujian uji *Glejser*. Hasil uji

heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 19. Ringkasan Uji Heteroskedastisitas

Nama Variabel	Sig	Kesimpulan
Nilai Dasar Matematika	0,613	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pendapatan	0,713	as

Dari hasil heteroskedastisitas terhadap masing-masing variabel pendapatan dan Nilai Dasar Matematika tidak signifikan dengan $p\text{-value (sig-t)} > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi mengandung adanya homoskedastitas.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

“Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen,” (Imam Ghozali, 2018)

Tabel 20. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,501 ^a	,877	,241	8,77217

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai square adalah 0,877, R

square dapat disimpulkan 87,7% terdapat pengaruh antara variabel nilai matematika dasar dan pendapatan berpengaruh terhadap hasil nilai matematika ekonomi mahasiswa, sedangkan dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian sebesar 12,2%.

2. Pengujian Hipotesis secara Parsial (uji t)

Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan thitung dan t tabel dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji signifikansi parsial (uji t) pada tabel berikut:

Tabel 21. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
1 (Constant)	47,70		11,415	,000
Nilai Dasar Matematika	,254	,052	4,862	,000
Pendapatan	2,512	,589	4,208	,000

a. Dependent Variable: nilaimatek

Nilai signifikansi t untuk variabel matematika dasar dan pendapatan orang tua adalah 0,00 dan signifikan pada 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pendapatan keluarga terhadap nilai mata kuliah matematika ekonomi mahasiswa Fakultas ekonomi jurusan manajemen

Universitas Semarang. Dengan persamaan matematis:

$$\text{NilaiMatEk} = 47,770 + 0,254$$

$$\text{NilaiDasarMat} + 2,512 \text{ Pendapatan Kel}$$

Kebermaknaan dari persamaan regresi linear berganda di atas mengandung implikasi:

- a. Nilai konstanta = 47,770. Hal ini menunjukkan apabila nilai Dasar Matematika dan Pendapatan Keluargadi objek penelitian sama dengan nol, maka besarnya Nilai Mata Kuliah Matematika Ekonomi mahasiswa sebesar 47,770.
- b. Nilai koefisien Nilai Dasar matematika= 0,254. Hal ini menyatakan apabila nilai Dasar Matematika meningkat satu poin sementara pendapatan tetap tetap, maka Nilai matematika Ekonomi mahasiswa meningkat 0,254.
- c. Nilai koefisien pendapatan keluarga = 2,512. Hal ini berarti apabila nilai Pendapatan keluarga meningkat satu poin sementara nilai dasar matematika tetap, maka Nilai matematika Ekonomi mahasiswa meningkat 2,512.

3. Pengujian Hipotesis secara Simultan (uji F)

Tabel 21. Uji F (X1) dan (X2) terhadap Y
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3797,541	2	1898,771	24,675	,000 ^b
Residual	1131,792	14	76,951		
Total	1510,9333	14			

a. Dependent Variable: nilaimatek

b. Predictors: (Constant), pendapatan1, nilaimat

Dari tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 24,675 dengan probabilitas 0,00. Jadi model regresi dapat digunakan unruk memprediksi Nilai matematika Ekonomi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang simultan antara Nilai dasar matematika dan pendapatan keluarga terhadap nilai mata kuliah matematika ekonomi mahasiswa Fakultas ekonomi jurusan manajemen Universitas Semarang.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh antara Nilai Dasar Matematika Terhadap Nilai Mata kuliah Matematika Ekonomi

Teori psikologi menjelaskan bahwa kemampuan belajar seorang anak sangat berpengaruh besar terhadap k cerdasannya. Jadi jika seorang anak semakin pintar, maka akan semakin mudah baginya untuk

menghadapi segala tantangan yang dihadapinya baik secara akademik maupun non akademik. Dalam soal akademik salah satu jenis kecerdasan memegang peranan penting, yaitu matematika.

Menurut Caillies dalam Firmansyah (2017) banyak siswa dalam memahami pelajaran bergantung pada kemampuan awal yang menyediakan ingatan untuk siswa dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan dan kapan mereka butuhkan. Kemampuan awal dianggap akumulasi kepandaian yang dimiliki pada awal materi pembelajaran yang dapat digunakan kapan dan dimana secara tepat.

Gurganus dalam Siregar (2017) berpendapat bahwa pengalaman siswa sebelumnya terhadap matematika merupakan prediktor yang kuat sekali pada kesuksesan dimasa mendatang.

Pengetahuan dasar matematika yang diperoleh dari hasil angket tergolong kategori baik karena terdapat 56,67% masuk dikategori tinggi dibanding dengan kategori-kategori lainnya. Pada uji-t juga didapatkan hasil bahwa signifikan sehingga nilai Mata Kuliah Matematika Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Semarang dipengaruhi oleh variabel Nilai dasar

matematika. Dapat disimpulkan teori yang dijabarkan di atas adalah benar adanya. Hal ini relevan dengan hasil penelitian Siregar (2018) bahwa keberhasilan belajar mahasiswa dalam perkuliahan Matematika Ekonomi berkaitan dengan kemampuan dasar matematika mahasiswa. Peneliti (sidqi & rahmawati, 2019) juga mengatakan hasil belajar ekonomi peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang baik, begitu juga sebaliknya apabila nilai matematika kurang baik maka akan mendapatkan hasil belajar ekonomi yang kurang baik.

Pengaruh antara Pendapatan Terhadap Nilai Mata kuliah Matematika Ekonomi

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh (Slameto, 2010), “bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain.”

Pendidikan baru terwujud ketika orang tua memiliki uang, anak hidup dalam keluarga miskin, kebutuhan anak tidak terpenuhi dan akan mengganggu

pendidikan. Akibat lainnya adalah anak sering diliputi kesedihan dan merasa rendah diri dengan teman-temannya. Tentu saja hal ini mempengaruhi hasil belajarnya. Dengan demikian, anak yang tinggal dilingkungan keluarga dengan pendapatan orang tua yang tinggi dapat dengan mudah memperoleh sarana prasarana pendidikan sehingga kegiatan pendidikan terlaksana secara optimal dan hasil belajar juga optimal.

Pada uji-t juga didapatkan hasil bahwa signifikan sehingga nilai Mata Kuliah Matematika Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Semarang dipengaruhi oleh variabel Pendapatan Keluarga. Dapat disimpulkan teori yang dijabarkan di atas adalah benar adanya. Hal ini relevan dengan hasil penelitian (leksana, 2020) bahwa ada pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar. Peneliti (hardiyanto, 2017) juga mengatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap pencapaian ekonomi, pekerjaan orang tua dan pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap pencapaian ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa :Kemampuan mahasiswa untuk nilai dasar matematika sebagian besar mempunyai nilai dasar matematika dengan jumlah 57 orang (38%) kategori tinggi dan 56 orang (37,34%) kategori sangat tinggi. Tingkat pendapatan orang tua mahasiswa sebagian besar berpendapatan kategori sangat rendah yaitu 72%. Kemampuan mahasiswa untuk Mata Kuliah Matematika Ekonomi sebagian besar mempunyai nilai matematika ekonomi dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 78 orang (52%). Hasil uji hipotesisnya nilai pendapatan keluarga dan nilai dasar matematika signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang simultan antara Nilai dasar matematika dan pendapatan keluarga terhadap nilai mata kuliah matematika ekonomi mahasiswa Fakultas ekonomi jurusan manajemen Universitas Semarang. Saran penelitian selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor eksternal seperti faktor masyarakat dan kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, C. T. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Azwar, & Saifuddin. (1996). *Tes Prestasi, Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: pustaka belajar.
- Firmansyah, M. A. (2017). Peran Kemampuan Awal Matematika dan Belief Matematika Terhadap Hasil Belajar. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 55-68.
- Hailikari, Katajavuori, & Lindblom-Ylänne. (2008). The Relevance of Prior Knowledge in Learning and Instructional Design. *American Journal of*, 9.
- Hapsari, I. P., Saputro, T. V. D., & Sadewo, Y. D. (2022). MATHEMATICAL LITERACY PROFILE OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN INDONESIA: A SCOPING REVIEW. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(2), 279-295.
- Hardiyanto, H. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa SMA. *Journal.Unesa*.
- Imam Ghozali. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isjoni. (2014). Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Leksana, e. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi. *jurnal.umpwr*
- Sadewo, Y. D., Purnasari, P. D., & Muslim, S. (2022). Filsafat Matematika: Kedudukan, Peran, Dan Persepektif Permasalahan Dalam Pembelajaran Matematika. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 10(01), 15-28.
- Sidqi, M. B., & Rahmawati, L. (2019). Pengaruh Nilai Matematika Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 17 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*,7(3).

Siregar, N. R. (2018). Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika Terhadap. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian .

Siregar, N.R. (2017). Persepsi Siswa Pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan Pada Siswa Yang Menyenangi Game. Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, 224-232.

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta